

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA TEMPE KP. DARUSSALAM

Yohana¹, Dian Siti Rahayu², Istiqomah³, Kalyana Mitta Nurbaiti⁴, Lisnawati⁵, Sabnah Musdjalifah⁶, Siti Noviana Rahma Putri⁷

Universitas Pramita Indonesia

e-mail: yohana_beng@yahoo.com¹, diansitirahayu06@gmail.com², istiqom8811@gmail.com³, kalyanamitta.n@gmail.com⁴, lisna7576@gmail.com⁵, sabnahmusdjalifah2112@gmail.com⁶, novianarahma05@gmail.com⁷

Abstrak – UMKM adalah usaha yang dijalankan individu atau badan usaha yang berukuran kecil. Salah satu bagian penting dari UMKM adalah penyajian laporan keuangan. Tetapi, masih ada pelaku UMKM yang enggan membuat laporan keuangan karena menganggap laporan keuangan itu tidak begitu penting dan juga kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Usaha tempe bapak Ikbal adalah salah satu UMKM yang memproduksi tempe di daerah kecamatan curug yang belum membuat laporan keuangan dengan baik. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk membantu UMKM membuat laporan keuangan sederhana dan sesuai SAK EMKM dengan mencatat pengeluaran dan pendapatan yang akan menghasilkan laporan laba rugi pabrik tempe Bapak Ikbal dengan menggunakan aplikasi keuangan yaitu Zahir. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung di tempat UMKM mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pendampingan menyusun laporan keuangan. Hasil pengabdian ini sangat membantu pelaku UMKM mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan, serta menyadarkan pelaku UMKM pentingnya penyusunan laporan keuangan, agar keuangan usaha UMKM tidak tercampur dengan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Laporan keuangan, UMKM, Pengabdian masyarakat, SAK EMKM.

Abstract - MSMEs are businesses run by individuals or small business entities. One of the important part of MSMEs is the presentation of financial reports. However, there are still MSME players who are reluctant to make financial reports because they think that financial reports are not that important and also lack understanding of Financial Accounting Standards (SAK). Mr. Ikbal's tempeh business is one of the MSMEs producing tempeh in the Curug sub-district that has not made proper financial reports. Therefore, this community service aims to help MSMEs make simple financial reports and comply with SAK EMKM by recording expenses and income which will produce a profit and loss report for Mr. Ikbal's tempeh factory using a financial application, namely Zahir accounting application. This research uses direct observation and interview methods at MSME locations regarding the importance of preparing financial reports and assistance in preparing financial reports. The results of this service really help MSME players record transactions and produce financial reports, as well as make MSME players aware of the importance of preparing financial reports, so that MSME business finances are not mixed with personal finances.

Keywords: Financial Report, MSME, Community Service Activity, SAK EMKM.

PENDAHULUAN

Kampung Darussalam merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Curug, di kampung ini mayoritas masyarakatnya memiliki usaha rumahan pembuatan tempe yang membantu perekonomian setempat. Usaha ini dapat disebut juga UMKM atau Usaha mikro kecil dan menengah.

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau sering disingkat UMKM adalah sekelompok usaha yang dikelola oleh perorangan atau organisasi tertentu yang standarnya telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Di Indonesia, UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara, karena sektor UMKM memberikan kontribusi terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB),

menyerap tenaga kerja terbanyak, dan relatif tahan terhadap krisis keuangan.

Usaha tempe Pak Ikbal adalah salah satu usaha UMKM rumahan yang ada di Kampung Darussalam Kecamatan Curug. Saat ini usaha tempe Pak Ikbal belum menerapkan pencatatan transaksi keuangan yang baik dan benar karena masih dilakukan pencatatan secara manual. Dalam kutipan Andasari dan Dura (Maulani et al., 2023) dalam Fungsi pencatatan ini sangat penting bagi kelangsungan bisnis, karena dengan adanya catatan transaksi tersebut akan memudahkan pelaku UMKM dalam mengatur arus keuangan yang masuk dan keluar agar dapat diketahui secara rinci keuntungan dan kerugian yang didapatkan.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Raymond Budiman, 2021). Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi kinerja UMKM dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis.

Secara khusus, UMKM perlu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan mudah dipahami. Saat ini standar pelaporan keuangan UMKM mengacu pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah). Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan SAK untuk menggunakan software akuntansi EMKM. Software yang banyak digunakan adalah Zahir.

Banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang masih menganggap akuntansi tidak begitu penting karena mereka tidak memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan baik, tidak terlatih dalam pelaporan keuangan, dan tidak memahami perkembangan teknologi informasi. Faktanya, laporan keuangan yang disusun dari catatan akuntansi membantu manajemen UMKM untuk menganalisis perubahan struktur modal kerja, keputusan investasi, pendapatan, pengeluaran, dan pendapatan operasional bersih. Melihat laporan keuangan pemilik UMKM akan membantu mereka mengambil keputusan mengenai apa saja yang perlu ditingkatkan dalam bisnisnya.

Dari permasalahan yang terjadi pada UMKM, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Usaha Tempe milik Pak Ikbal untuk membantu memberikan pelatihan dalam membuat dan menyusun laporan keuangan menggunakan software zahir agar mengetahui secara rinci laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dihasilkan oleh usaha tempe tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018), penelitian deskriptif ini yaitu peneliti diharuskan mendeskripsikan yang terkait dengan suatu objek, memahami fenomena dalam penulisan yang memiliki karakteristik bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) Metode kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena tentang apa saja yang dialami subjek penelitian seperti sifat, argumentasi, dorongan atau motivasi, serta tindakan yang mengarah pada penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2013). Metode kualitatif dipakai untuk memperoleh data yang lebih rinci serta detail atau data yang memiliki suatu makna. Oleh karena itu penelitian kualitatif lebih berlandaskan dengan makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pada usaha usaha tempe milik Bapak Ikbal dapat diperoleh data sebagai berikut:

Informasi perusahaan :

Nama Perusahaan	Usaha Tempe Ikbal
-----------------	-------------------

Alamat Perusahaan	Gang Hj.Martapa No.1 Rt.2/Rw.11 Curug Wetan, Kec. Curug, Tangerang-Banten. Indonesia. 15810
Telp./Fax	085894465428
Jenis Usaha	Manufaktur
Mata Uang	Rupiah (IDR)

Neraca Saldo
Usaha Tempe Bapak Ikbal
Periode per 31 Oktober 2023

Nama Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp3.000.000	
Bank BRI	Rp3.379.666	
Piutang Usaha	Rp1.500.000	
Uang Muka Pembelian	Rp82.500	
Persediaan Bahan Baku	Rp1.680.000	
Persediaan Bahan Penolong	Rp168.000	
Perlengkapan	Rp25.000	
Peralatan	Rp6.430.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp3.965.166
Kendaraan	Rp11.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp3.300.000
Modal Ikbal		Rp20.000.000
Jumlah	Rp27.265.166	Rp27.265.166

Saldo Awal Uang Muka Pembelian
Usaha Tempe Bapak Ikbal
Periode per 31 Oktober 2023

Tanggal		Nama Pemasok	Ref	Saldo
Oktober	31	Pa Yasin	DP-01	Rp 82.500
2023				

Saldo Awal Piutang Usaha
Usaha Tempe Bapak Ikbal
Periode per 31 Oktober 2023

Tanggal		Nama Pelanggan	No.Faktur	Saldo
Oktober	31	RM.Syukur Nikmat	F11-1	Rp 60.000
2023	31	Warteg BAHARI	F11-2	Rp 500.000
	31	Warteg Asih	F11-3	Rp 400.000
	31	Warung Nasi Kuning & Lontong Sayur	F11-4	Rp 24.000
	31	Gorengan Jhony	F11-5	Rp 186.000
	31	RM.Rembulan Jaya Masakan Padang	F11-6	Rp 150.000
	31	Tukang Sayur Bapak Asep	F11-7	Rp 80.000
	31	Tukang Sayur Bapak Rahmat	F11-8	Rp 100.000
Jumlah				Rp 1.500.000

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan di input pada software akuntansi zahir enterprise versi 6 yang langkah-langkah penginputan serta proses pembukuan dari transaksi usaha yang terjadi setiap harinya akan dijelaskan kepada Bapak Ikbal selaku pemilik usaha. Berikut beberapa tahapan dan langkah-langkah dari proses penginputan data awal usaha tempe Bapak Ikbal menggunakan software akuntansi zahir enterprise versi 6.

a. Membuat Data Perusahaan Baru

- Memasukan informasi perusahaan, yaitu nama perusahaan, alamat perusahaan, negara, kota dan kode pos dimana perusahaan itu berdiri, nomor telpon/fax, email dan website.
- Masukan informasi terkait periode akuntansi dimana pengguna akan memulai program zahir untuk menginput transaksi, yaitu bulan, tahun dan bulan tutup buku akhir, serta menentukan lokasi penyimpanan file.
- Lakukan konfirmasi akhir dengan mengecek kembali apakah informasi sudah benar, selanjutnya klik proses.
- Pilih Jenis usaha, dalam hal ini pilih jenis usaha manufaktur.
- Isi Setup data, yaitu jenis mata uang yang digunakan dalam kegiatan usaha, dalam hal ini menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang fungsional dalam kegiatan usaha.

b. Membuat daftar akun

Software akuntansi zahir telah menyiapkan secara otomatis akun-akun perkiraan yang sekiranya sesuai untuk jenis usaha manufaktur, untuk melakukan penyesuaian akun dengan menambah atau pun mengurangi akun dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

- Klik data-data
- Pilih data perkiraan
- Klik simbol tambah (+) atau klik add data
- Pada tampilan tambah akun, isi informasi terkait akun yang akan ditambahkan (klasifikasi, kode dan nama).
- Untuk menghapus akun dengan mengklik simbol sampah atau delete data

c. Memasukkan informasi terkait pelanggan, pemasok, serta karyawan

- Klik data-data
- Pilih data nama alamat
- Klik simbol tambah (+) atau klik add data

- Pilih tipe, jika ingin memasukan informasi pelanggan pilih customer, sama halnya apabila ingin menginput nama pemasok pilih vendor.
- Masukan informasi umum serta alamat, lalu klik rekam.

d. Memasukan saldo awal

- Klik setting
- Pilih saldo awal
- Mulai menginput saldo awal sesuai data yang telah dipersiapkan diantaranya saldo awal akun, piutang, utang, persediaan dll).

e. Memasukan satuan pengukuran

Dalam usaha milik Bapak Ikbal satuan pengukuran yang digunakan adalah gram. Memasukan satuan gram dalam software zahir apa dilakukan dengan mengklik data-data dan pilih satuan pengukuran dan masukan jenis satuan pengukuran untuk persediaan yang ada.

f. Memasukan informasi terkait persediaan

- Klik data-data, pilih data produk
- Isi informasi terkait produk/persediaan
- Pilih satuan pengukuran persediaan
- Membuat daftar kelompok barang (bahan baku, bahan penolong, barang jadi).
- Masukan informasi terkait produk/persediaan secara lengkap, lalu klik rekam.

g. Memasukan informasi terkait aktiva tetap

- Klik data-data, pilih data produk
- Isi informasi terkait aset tetap
- Membuat daftar kelompok aktiva beserta metode penyusutannya.
- Masukan informasi terkait aset tetap secara lengkap, lalu klik rekam.

h. Perakitan barang

Bahan yang telah tersedia atau yang telah dibeli dari supplier, akan melalui tahap perakitan sampai barang tersebut menjadi barang siap jual (barang jadi). Dalam hal ini, Bapak Ikbal melakukan perakitan barang jadi menghasilkan 65 tempe siap jual setiap harinya, yang terdiri dari tempe dengan ukuran 800 gram dan 600 gram. Bahan baku yang diperlukan untuk membuat satu buah tempe adalah kedelai dan ragi, serta bahan penolong yaitu kemasan plastik yang digunakan untuk membungkus kedelai yang telah di baluri oleh ragi. Berikut langkah-langkah dalam melakukan kegiatan perakitan dengan menggunakan software Zahir enterprise versi 6 :

- Klik persediaan, pilih perakitan.
- Masukan informasi terkait perakitan, diantaranya input nomor referensi untuk mempermudah pengidentifikasian, input tanggal perakitan dan keterangan kegiatan.
- Masukan gudang bahan baku pada kotak “dari gudang” dan masukan gudang barang jadi pada kotak “ke gudang”.
- Klik hasil produksi, dan masukan harga pokok dari satu unit tempe pada tabel. Selisih akan menunjukkan nilai 0,00.
- Klik rekam.

Setelah data awal perusahaan di input, Bapak Ikbal dapat langsung menggunakan software zahir untuk melakukan pembukuan terkait transaksi-transaksi yang terjadi setiap harinya. Dari proses pembukuan tersebut didapatkan output berupa laporan keuangan yang bisa kita lihat pada menu laporan pada software akuntansi zahir, berikut langkah-langkah untuk menampilkan laporan keuangan yang dibutuhkan pada software zahir.

- Klik laporan, pilih laporan keuangan.
- Pilih jenis laporan yang ingin ditampilkan, contohnya laporan laba rugi standar, klik dua kali.

- Pilih periode akuntansi laporan, dimulai dari.. hingga..., lalu klik ok.
- Untuk mengunduh hasil laporan keuangan tersebut, dapat mengklik ekspor dan pilih format laporan, contohnya pdf.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, diperoleh hasil berupa laporan keuangan Bapak Ikbal pada periode 7 November 2023 sebagai berikut:

Berdasarkan laporan keuangan yang sudah ditampilkan diatas, dapat diidentifikasi informasi keuangan selama seminggu(6 hari) dari Usaha Tempe Bapak Ikbal. Informasi yang ditemukan dari laporan keuangan laba rugi usaha tempe Bapak Ikbal per 7 november 2023 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan kotor dari usaha dengan penjualan tempe selama satu minggu (6 hari) yang berjumlah 390 pcs tempe (65 pcs/hari) adalah sebesar Rp 3.660.000,- penjualan ini didapat dari penjualan tempe ukuran 800gr yang dijual dengan harga Rp 10.000/pcs sebanyak 270 pcs (45pcs/hari) dan penjualan tempe ukuran 600gr yang dijual dengan harga Rp 8.000/pcs sebanyak 120 pcs (20pcs/hari).
- Harga pokok penjualan tempe secara keseluruhan dalam seminggu adalah sebesar Rp 2.657.520,- Harga pokok ini didapat dari penjualan tempe ukuran 800gr yang memiliki harga pokok satuan sebesar Rp 6.283,50 dan penjualan tempe ukuran 600gr yang memiliki harga pokok satuan sebesar Rp 4.620
- Biaya administrasi & umum dari usaha ini sebesar Rp 140.000,- diantaranya terdiri dari beban yang harus dibayarkan yaitu keperluan listrik, air dan telpon kepada PLN, PDAM, dan Telkom.
- Total laba bersih dari usaha Bapak Ikbal selama seminggu adalah sebesar Rp 862.480,- yang diperoleh dari hasil pendapatan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dan beban usaha (Rp 3.660.000 - Rp 2.657.520 - Rp 140.000).

Sedangkan Informasi yang ditemukan dari laporan posisi keuangan usaha tempe Bapak Ikbal per 7 november 2023 adalah sebagai berikut:

- Kas dan bank usaha Bapak Ikbal berjumlah Rp 9.869.666,- diantaranya terdiri dari total kas yang berada ditangan Bapak Ikbal sebesar Rp 5.868.000,- dan total uang yang disimpan atau ditempatkan pada bank BRI sebesar Rp 4.001.666,-
- Total piutang usaha dari usaha sebesar Rp 1.582.500,- Jumlah tersebut berasal dari total penjualan secara kredit selama satu minggu senilai Rp 1.500.000,- ditambahkan dengan uang muka pembelian kepada pak Yasin selaku supplier kedelai sebesar Rp 82.500,-
- Total persediaan yang dimiliki Bapak Ikbal per 7 november 2023 sebesar Rp 870.480,-
- Total Aset tetap Bapak Ikbal sebesar Rp 10.189.834,- yang diantaranya perlengkapan (saringan kedelai) sebesar Rp 25.000. Peralatan yang terdiri dari cetakan tempe, drum, kere (alas tempe), dan mesin penggiling kedelai sebesar Rp 2.464.834 (total perlengkapan Rp 6.430.000 dikurangi akumulasi penyusutan Rp 3.965.166) dan kendaraan (motor supra) senilai Rp 7.700.000 (Total kendaraan Rp 11.000.000 dikurangi akumulasi penyusutan kendaraan Rp 3.300.000).
- Total aktiva sebesar Rp 22.512.480,- (Rp 9.869.666 + Rp 1.582.500 + Rp 870.480 + 10.189.834).
- Hutang usaha Bapak Ikbal dari pembelian bahan baku sebesar Rp 1.650.000.
- Modal yang dimiliki Bapak Ikbal sebesar Rp 20.862.480 yang didapat dari menjumlahkan total modal di awal periode sebesar Rp 20.000.00,- dengan laba tahun berjalan (laba bersih) yang diperoleh selama periode sebesar Rp 862.480.
- Total Kewajiban dan modal sebesar Rp 22.512.480,-

KESIMPULAN

Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa laporan

keuangan masih dicatat dan dibuat secara manual, sehingga sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mengetahui pembukuan transaksi dan laporan keuangan. Dengan kata lain, memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan didukung oleh masyarakat akan meningkatkan kemampuan untuk menulis laporan keuangan yang dilaporkan dengan baik. Kami menggunakan software akuntansi zahir enterprise untuk membantu pembukuan transaksi dan pelaporan keuangan. Hal ini akan membantu Bapak Ikbal selaku usaha untuk menginput transaksi usaha setiap harinya dan laporan keuangan akan secara otomatis ditampilkan.

Selain itu, usaha tempe milik Bapak Ikbal tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk usaha, mikro, kecil dan menengah, hanya mencatat pembelian dan pencatatan penjualan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, dan kemudian membuat laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah diteliti oleh kami dalam usaha Bapak Ikbal, Bapak Ikbal telah menerapkan SAK EMKM pada laporan posisi keuangannya yang terdiri dari harta, kewajiban dan modal. Pada akun harta memperoleh sebesar Rp. 22,512,480.00, kewajiban atau hutang sebesar Rp. 1.650.000 dan modal sebesar Rp. 20,862,480.00. serta pelaporan laba rugi yang menggunakan software zahir dengan SAK-EMKM menunjukkan laba usaha sebesar Rp. 862.480 selama 7 hari produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (E. D. Lestari (ed.); Cetakan pe). CV Jejak.
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., Firmansyah, D., Informasi, S., & Pinjam, S. (2020). PENERAPAN METODE WATERFALL DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJIAN PADA SMK BINA KARYA KARAWANG. 14, 159–169.
- Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. E. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Sukajadi. *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat Uika Jaya*, 1(2), 53–63. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/JPMUJ:SINKRON>.